

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**WORKSHOP ASESMEN PENINGKATAN
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI
UNTUK GURU TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PANDEGLANG**

Oleh :

Chandra Dewi S. M.Pd. Kons. (0302066001/Ketua)

Dr. Silvie Mil, M.Pd. (0309128002/Anggota)

Siti Difa Dilyanti Azzahra (001035013/Anggota)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat		
Judul	WORKSHOP ASESMEN PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI UNTUK GURU TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PANDEGLANG	
Dana LPPM UHAMKA	Rp. 5.000.000,00	
Informasi Ketua Tim Pengusul		
Nama ketua tim pengusul	Chandra Dewi S. M.Pd. Kons.	
NIDN	0302066001	
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling	
Program Studi/Fakultas	Bimbingan dan Konseling / FKIP	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	0816778495	
Surel	chandra_dewi@uhamka.ac.id	
Informasi Anggota Pengusul		
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dr. Silvie Mil, M.Pd. / Pendidikan Anak Usia Dini/ UHAMKA	
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	-	
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA	-	
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Siti Difa Dildayanti Azzahra / 2001035013	
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	-	
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM	-	
Informasi Mitra		
Nama Mitra	PDA Pandeglang	
Alamat Mitra	Jl. Stadion Badak, No. 2, Saruni. Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, Banten	
Jarak PT dengan Mitra (km)	127 km	
Dana Mitra (Cash)	-	
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	-	
Informasi Luaran		
Publikasi Media Massa (<i>link</i>)	https://www.ghirahbelajar.com/2024/05/workshop-asesmen-kecerdasan-emosional-tingatkan-kompetensi-profesional-guru-tk-aisyiyah-pandeglang.html	
Publikasi Video Kegiatan (<i>link</i>)	https://youtube.com/shorts/XeR8fmmcl_U?feature=shared	
Publikasi Artikel Hasil PkM	Nama Jurnal/Prosiding	Progress Luaran
		LOA

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Asni, M.Pd. Kons.
NIDN. 030120362001

Dekan/Direktur



Purwana Syah Burrohman, M.Pd. Ph.D.
NIDN. 0307017404

Jakarta, 25 Mei 2024

Ketua Tim Pengusul



Chandra Dewi S. M.Pd. Kons.
NIDN. 0302066001

Ketua LPPM UHAMKA



Dr. Gulon Amirullah, M.Pd.
NIDN. 0319057402



**SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
BATCH 2 2023/2024**

Nomor : 0198/H.04.02/2024
Tanggal : 4 Maret 2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Senin**, tanggal **Empat**, bulan **Maret**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat (4-03-2024)**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Chandra Dewl Sukma Wardhani M.Pd. Kons.** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **WORKSHOP ASESMEN PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI UNTUK GURU TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PANDEGLANG** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 2 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 Juni 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp 5.000.000 (*Lima Juta*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen) pada komponen Honorarium (30%).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:

1. **Tahap I** sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 3.500.000 (*Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. **Tahap II** sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 1.500.000 (*Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 5

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


Dr. H. Gulron Amirullah, M.Pd
M.Pd. Kons.

PIHAK KEDUA,

Chandra Dewi Sukma Wardhani

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

1. Pendahuluan

Para guru PAUD/TK dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan berbagai keterampilan dan kompetensi secara profesional. Keterampilan ini sebagai salah satu bentuk dalam kompetensi profesional bagi para Pendidik guna mengenal para peserta didik lebih dalam dan luas melalui asesmen-asesmen yang dibuatnya. Asesmen ini dilakukan para guru selama proses pembelajaran kepada anak usia dini (AUD) sebagai peserta didik yang sedang dalam tahap tumbuh kembang dari berbagai aspek-aspeknya. Melihat dari jenjang usia untuk perkembangan kognitif, AUD ini masuk dalam tahap perkembangan taraf Pra Operasional. Dimana cara belajar dan memperoleh pengetahuan mereka masih dalam taraf meniru dan melakukan. Karena proses perkembangan kognitif seperti itu mereka sangat membutuhkan bimbingan dan keterlibatan orang lain dalam memberikan arahan dan proses pembelajarannya terutama dari guru-guru mereka dengan perilaku-perilaku dan tindakan-tindakan positif yang ditampilkan setiap hari. Hal-hal positif yang harus ditampilkan, diajarkan dan diamati oleh para guru seperti rasa percaya diri dan keharmonisan dengan orang-orang di sekeliling (Goleman, 2006:148).

Namun tidak semua baik guru atau peserta didik yang senantiasa menampilkan hal-hal positif, ada juga yang tampil dengan hal-hal negatif seperti kemarahan dan keragu-raguan atau rasa kurang percaya diri. Hal-hal negative tersebut yang terjadi pada peserta didik kadang tidak dapat dipantau dan dipahami oleh para guru. Kondisi itu bisa dikarenakan sibuk dan fokusnya mereka pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan dan bisa juga belum pahamnya mereka dengan perilaku-perilaku negative yang ditampilkan para peserta didik adalah hal dan kondisi negatif yang sangat butuh pemahaman dan keterampilan oleh para guru TK/PAUD 'Aisyiyah.

Guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) di Kabupaten Pandeglang ada sebanyak 48 orang guru, terdiri 8 lulusan sarjana PG PAUD, 24 lulusan sarjana non PAUD, dan 16 lulusan SMA. Jumlah guru tersebut tersebar di 13 TK ABA dan 1 PAUD dalam wilayah kabupaten Pandeglang. Sekolah, guru, dan para peserta didik tersebut ada dalam tanggung jawab dari PDA Pandeglang, yang merupakan bentuk amal usaha sekolah 'Aisyiyah. Dalam mengelola sejumlah amal usaha tersebut Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Pandeglang ada banyak menemui berbagai masalah. Dari aspek ekonomi, sosial, ideologi, tingkat pendidikan dan sumber daya manusia (SDM). Masalah utama terkait dengan SDM yaitu guru, peserta didik dan orang tua/ wali.

Sebagaimana kita ketahui, dalam proses pembelajaran seorang guru haruslah memiliki kompetensi profesi yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian, paedagogik, sosial, dan profesional (Prayitno, 2000). Terlebih dalam mendidik para peserta AUD harus memiliki keterampilan tersendiri. Karena mereka akan menghadapi anak-anak usia dini dari berbagai latar belakang pengasuhan yang berbeda-beda. Notabene pastinya berpengaruh dan terlihat pada proses tumbuh kembang peserta didik masing-masing. Terutama dalam perkembangan aspek sosial emosionalnya yang masih terus perlu adanya pengelolaan dan kontrol dari diri sendiri dan orang lain di sekitarnya terhadap AUD tersebut. Hal-hal yang mengganggu mereka dan menjadi perilaku malasuai itu dikarenakan adanya ketakutan atau *trait* yang muncul dari dalam diri sehingga memunculkan perilaku yang tidak terkontrol dan belum terkelola emosionalnya (Soetjningsih, 2012). Perilaku AUD terutama terlihat ketika mengerjakan tugas-tugas akademik di kelas. Tingkah itu dimunculkan dengan sikap ketidakmandirian, ketakutan, kurang motivasi pada diri mereka sehingga muncul kebimbangan dan mudah terpicu emosionalnya.

Situasi tersebut tampak dan menjadi pertanyaan yang banyak diajukan oleh para guru sebagai peserta workshop, ketika menghadapi anak-anak yang berperilaku dengan menampilkan lebih banyak hal-hal negative dari pada hal-hal positif. Kondisi yang dihadapi itu pun sulit diatasi dan dicerna para guru. Karena mereka tidak sepenuhnya mendapatkan Pendidikan tentang anak usia dini. Dari catatan yang diberikan pihak PDA ada sebanyak hampir 30% Pendidikan para guru TK/PAUD 'Aisyiyah lulusan SMA, dan hanya sekitar 15% lulusan Pendidikan PG PAUD, selebihnya lulusan sarjana S1 bukan bidang Pendidikan. Solusi dari masalah mitra tersebut adalah sangat perlu jika para guru tersebut dibantu meningkatkan keterampilan dalam hal pembuatan asesmen yang berkaitan dengan masalah perkembangan emosional AUD. Maka, sangatlah tepat kegiatan workshop asesmen peningkatan kecerdasan emosional yang diberikan dalam pengabdian Masyarakat di PDA Pandeglang bagi para guru TK/PAUD 'Aisyiyah Bustanul Athfal.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah agar para guru TK/Paud

'Aisyiah di Kabupaten Pandeglang dapat lebih terampil membuat asesmen yang berkaitan dengan kecerdasan emosional anak usia dini. Selain itu, tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengenalan, pemahaman guru tentang kecerdasan emosional pada anak usia dini. Sebagai pendidik yang profesional salah satunya adalah harus menguasai kompetensi profesional yaitu memiliki penguasaan konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah dari para peserta didik (Komalasari, 2011). Diharapkan hasil dan tujuan dari workshop pada para guru TK Aisyiah dapat dengan terampil membuat asesmen dan memberikan pelayanan bimbingan kepada AUD dan menjelaskan kepada orangtua mereka jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Untuk menguasai hal tersebut maka diberikan pre dan post tes pada kegiatan workshop. Fokus kegiatan pada pembuatan asesmen kecerdasan emosional dengan memilih pada salah satu kegiatan di kelas, agar para guru bisa lebih terfokus membuat uraian pengamatan dan penilaian selama proses pembelajaran.

2. Metode

Metode pelaksanaan berupa metode deskriptif (Kesumawati 2019), dengan cara ceramah dan diskusi pada peserta. Metode lain digunakan berupa kualitatif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Abdullah, 2015). Teknis pelaksanaan dengan metode pemaparan materi, diskusi kelompok, dan latihan dengan simulasi secara kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (Abdullah, 2015) yang berisikan 20 pertanyaan dengan dua pilihan skala likert yaitu Benar dan Salah. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Workshop ini dilakukan secara tatap muka langsung. Kepada para peserta diberikan pre dan post tes tentang kecerdasan emosional dalam bentuk instrumen non tes berupa angket (Komalasari, 2011). Pre dan post test diberikan secara digital melalui Google form yang bisa diakses melalui QR. Para guru diminta mengisi lebih dahulu pre test sebelum workshop berlangsung. Setelah workshop selesai, peserta diminta untuk mengerjakan post test dengan scan QR dan mengisi kembali via Google form.

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan adalah dengan workshop berupa simulasi dengan model *Small Grup Discussion* (SGD) dan *Project Base Learning* (PjBL). Kedua model pembelajaran ini dipilih agar dapat mengatasi permasalahan mitra (Kemendikbudristek, 2023). **Langkah pertama** membagi jumlah peserta sebanyak 44 orang guru ke dalam 8 kelompok (SGD). Masing-masing kelompok diberikan lembar kertas double folio bergaris untuk membuat tabel pengamatan komponen kecerdasan emosional anak usia dini selama proses belajar di kelas. **Langkah kedua**, penerapan PjBL dimana tiap kelompok memilih dan menentukan topik atau tema kegiatan belajar oleh para guru. Untuk itu, tabel dibuat dengan beberapa kolom untuk komponen kecerdasan emosional dan indikatornya. Umpan balik dan evaluasi dilakukan dengan pemberian pre dan post test kepada seluruh peserta untuk diolah melihat keberhasilan dari peningkatan keterampilan asesmen dalam kecerdasan emosional.

Komponen kecerdasan emosional yang dipilih oleh para peserta dari salah satu tokoh kecerdasan emosional yaitu Goleman (2006), yang terdiri dari: 1) **Self-awareness (Memahami Diri)**; 2) **Self-regulation (Mengendalikan Diri)**; 3) **Motivation (Motivasi)**; 4) **Empathy (Memahami Orang Lain)**; 5) **Social skills (Membina Hubungan)**. **Langkah ketiga**, setiap kelompok akan menentukan indikator apa saja yg dipilih sesuai dari setiap butir komponen. Pada langkah ketiga ini para guru diminta untuk berdiskusi bersama dan menuliskan hasil pilihan indikatornya pada kolom indikator. Dasar referensi pemilihan indikator bisa diambil dari Standar Perkembangan Anak Usia Dini dan Aspek-aspek dari kecerdasan emosional. Dalam pelaksanaan langkah-langkah ini para peserta sangat antusias dan tertarik membuat asesmen peningkatan kecerdasan emosional. Mereka banyak bertanya tentang cara awal pembuatan asesmen dan pemilihan indikatornya.

Kelanjutan pelaksanaan dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan adalah akan melakukan monitoring pada pekerjaan dan karya asesmen setiap guru. Strateginya dilakukan dengan pemetaan bersama IGABA Pandeglang agar efektif dan efisien waktu juga pekerjaan dalam proses monitoring dan evaluasinya.

Selama pelaksanaan program berjalan dengan lancar dan terkendali. Ketua melaksanakan tugas sebagai penyaji materi dan pengarah kegiatan. Anggota membantu dalam menyajikan materi dan pelaksanaan pre dan post test. Peran mahasiswa terlibat sangat membantu terutama dalam hal teknis di lapangan seperti pembuatan dokumentasi dan penyiapan serta pembagian perangkat kerja

para peserta. Semuanya berperan saling membantu dan mendukung pelaksanaan workshop ini sehingga berjalan sukses dan lancar. Para peserta senang dan antusias mengikuti sampai selesai akhir kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana yang telah dilakukan sebelum dan setelah workshop, adalah para guru sebagai peserta workshop mengisi instrumen agar dapat dilihat dan diketahui sejauh mana pemahaman mereka tentang kecerdasan emosional. Hal ini akan memudahkan mereka kelak dalam pengembangan pembuatan instrumen untuk observasi tentang kecerdasan emosional dan bagaimana regulasinya serta pelaksanaan dalam kehidupan sosial AUD baik di rumah dan di sekolah. Dari unsur yang diamati adalah berkaitan dengan komponen kecerdasan emosional. Dari peserta yang hadir sebanyak 45 orang, namun ternyata yang mengisi pre tes dan postes hanya 32 orang guru. Bisa jadi yang tidak mengisi dikarenakan gangguan sinyal atau kesulitan dalam mengakses Google form via QR, dan sebagian yang hadir itu adalah pengurus daerah Pandeglang.

Hasil yang diukur dalam pre test berkaitan dengan kecerdasan emosional dan asesmen adalah unsur-unsur tentang: pengertian, komponen, tahapan, stimulasi, faktor-faktor pembentuk kecerdasan emosional, dan asesmen. Hasil pre test diperoleh total skor 362 (56,56%). Rincian skor pre test pemahaman kecerdasan emosional dan asesmen disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Hasil Pre test Pemahaman dan asesmen Kecerdasan Emosional

Pemahaman Kecerdasan emosional	Skor	Prosentase
Pengertian	90	14,06%
Komponen	32	5,00%
Tahapan	8	1,25%
Stimulasi	94	14,69%
Faktor-faktor pembentuk	77	12,03%
Asesmen	61	9,53%
Total skor pre test	362	56,56%

Jika dilihat dari rata-rata pemahaman peserta masih sangat rendah yaitu sebesar 11,31%. Namun jika dilihat dari hasil pemahaman seluruh peserta sebesar 56,56%, Dari hasil pre test terlihat bahwa sebagian besar dari peserta sudah paham tentang pengertian dan bagaimana stimulasi dalam kecerdasan emosional anak usia dini. Dan masih belum begitu memahami tentang tahapan perkembangan AUD pada aspek kecerdasan emosional (1,25%). Ada pemahaman yang baik juga tentang faktor-faktor pembentuk kecerdasan emosional (12,03%), dan mengerti sedikit tentang apa itu asesmen (9,53%), Serta, masih belum begitu paham tentang komponen-komponen kecerdasan emosional (5%).

Hasil post test yang berkaitan dengan pemahaman kecerdasan emosional dan asesmen, telah dikumpulkan jawaban dari 32 peserta guru TK Aisyiyah Pandeglang disajikan hasil olahan datanya sebagai berikut.

Tabel 3.2
Hasil Post test Pemahaman dan asesmen Kecerdasan Emosional

Pemahaman Kecerdasan emosional	Skor	Prosentase
Pengertian	92	14,38%
Komponen	41	6,41%
Tahapan	16	2,50%
Stimulasi	94	14,69%
Faktor-faktor pembentuk	82	12,81%
Asesmen	64	10%
Total skor pre test	325	60,78%

Dari tabel 3.2 tampak hasil post test para peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang kecerdasan emosional dan asesmen. Tetap yang paling tinggi dan dipahami adalah tentang pengertian (14,38%) dan stimulasi (14,69%). Peningkatan yang sangat signifikan adalah pada unsur tahapan (2,50%) sebelumnya diperoleh 1,25%. Kondisi ini meningkat dua kali dari pemahaman sebelumnya. Peningkatan lainnya tampak pada komponen (6,41%), faktor-faktor pembentuk (12,81%), dan asesmen (10%). Meski sedikit sekali kenaikan tingkat pemahamannya namun itu sudah menunjukkan bahwa para guru TK Aisyiyah Pandeglang betul-betul belajar

dengan serius dalam pelaksanaan workshop ini. Dengan demikian mereka pastinya akan lebih mahir dan terampil kelak dalam menyusun asesmen untuk melakukan observasi atau survey terhadap para AUD sebagai peserta didiknya.

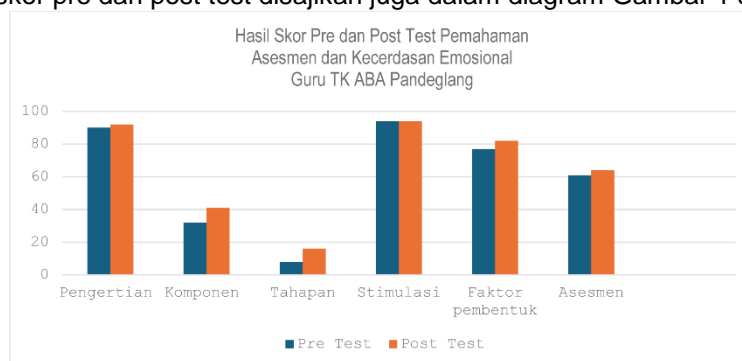
Dapat dilihat hasil pre dan post test sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Pre dan Post test Pemahaman dan asesmen Kecerdasan emosional

Pemahaman	Skor Pre test	Prosentase	Skor Post test	Prosentase	Peningkatan
Pengertian	90	14,06%	92	14,38%	0,32%
Komponen	32	5,00%	41	6,41%	1,41%
Tahapan	8	1,25%	16	2,50%	1,25%
Stimulasi	94	14,69%	94	14,69%	0%
Faktor-faktor pembentuk	77	12,03%	82	12,81%	0,78%
Asesmen	61	9,53%	64	10%	0,47%
Total skor	362	56,56%	325	60,78%	4,22%

Hasil pre dan post test yang ditampilkan pada tabel 3.3 memperlihatkan bahwa para peserta workshop memperoleh pemahaman yang baik dan meningkat sehingga ada perubahan hasil dari hasil pre testnya. Perubahan dan peningkatan yang sangat signifikan adalah pada unsur tahapan, sebelumnya diperoleh pemahaman sekitar 1,25% (pre test) setelah mengikuti workshop pemahaman tentang tahapan kecerdasan emosional dari para guru TK Aisyiyah meningkat dua kali lebih tinggi yaitu 2,50% (post test). Secara keseluruhan dari pre dan post test menunjukkan peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 4,22%.

Hasil skor pre dan post test disajikan juga dalam diagram Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Skor Pre dan Post test Pemahaman Guru TK ABA Pandeglang

Hasil dari keseluruhan kegiatan menunjukkan bahwa para guru TK Aisyiyah sudah mulai memahami tentang kecerdasan emosional. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Paul et al., 2012) bahwa tahapan kecerdasan emosional dimulai dari individu berusia 0 bulan atau saat dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Faktor-faktor pembentuk kecerdasan emosional diperoleh dari: 1) **faktor keluarga**, bahwa keluarga memainkan peran penting dalam perkembangan kepribadian masa kanak-kanak, penting untuk menentukan faktor sosial dan psikologis. Ikatan emosional orangtua dan anak menentukan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional orangtua berdampak terhadap perkembangan emosional anak. Orangtua yang peka terhadap kebutuhan emosional anak mereka membesarkan anak yang memiliki cerdas emosional (Lekaviciene & Antiniene, 2016), **dan 2) faktor lingkungan**, Lingkungan sekitar atau alam sangat mempengaruhi kecerdasan emosional pada anak. Anak-anak cenderung lebih sedikit menghabiskan waktu diluar rumah dari pada orang dewasa. Anak-anak yang memiliki kebiasaan menghabiskan waktu di rumah cenderung kurang aktif secara fisik dan lebih gemuk karena kurangnya aktifitas gerak. Anak-anak yang tinggal atau banyak menghabiskan waktu di lingkungan yang lebih alami biasanya memiliki sedikit permasalahan emosional daripada yang memilih tinggal di dalam rumah (Richardson et al., 2017). Untuk komponen kecerdasan emosional yang dijelaskan oleh Goleman (2006) terdiri dari : 1) **Self-awareness (Memahami Diri)**; 2) **Self-regulation (Mengendalikan Diri)**; 3) **Motivation (Motivasi)**; 4) **Empathy (Memahami Orang Lain)**; 5) **Social skills (Membina Hubungan)**. Mengenai asesmen yaitu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik, yang hasilnya kemudian digunakan sebagai bahan refleksi serta landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Komalasari, 2011). Untuk observasi yaitu suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut. Dengan demikian, sudah sewajarnya para guru TK Aisyiyah Pandeglang meningkat pemahamannya tentang kecerdasan emosional dan asesmen, terlihat berdasarkan dari hasil pre

dan post test yang disajikan pada tabel 3.3 di atas.

Faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan workshop asesmen ini boleh dibilang tidak terlalu signifikan. Hanya masalah teknis karena kendala sinyal, dan jenis/tipe laptop yang kurang mendukung dan support terhadap infocus untuk menampilkan materi sehingga pelaksanaan sempat tertunda beberapa saat.

Faktor pendukung dalam pelatihan ini adalah peserta menyimak dengan seksama dan berdiskusi dengan baik sehingga menimbulkan *feedback* yang positif bagi peserta sendiri dan anggota kelompoknya. Dan, juga dari kerja sama dan atensi yang sangat besar dan baik dari PDA, PCA, serta IGABA Kabupaten Pandeglang sebagai panitia dan penyelenggara kegiatan sehingga semua kegiatan berjalan sukses dan lancar.

Tindak lanjut setelah selesai pelatihan ini dengan melakukan pemberian tugas secara mandiri ke peserta dengan menuliskan kembali komponen kecerdasan emosional pada asesmen observasi

agar dapat digunakan pada setiap proses pembelajaran, dan melatih pengelolaan dan control emosi pada para guru agar bermanfaat dalam suasana dan lingkungan pembelajaran.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan serta saran terkait dengan pelaksanaan kegiatan PkM di PDA Pandeglang dapat disampaikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Peserta sudah mencari tahu, menemukan dan menilai berbagai informasi informasi tentang kecerdasan emosional dari media yang terpercaya dengan cukup mudah diakses. Peserta juga cukup mudah memahami instruksi dari narasumber bagaimana cara membuat asesmen observasi dengan komponen dan indikator-indikator kecerdasan emosional yang dijelaskan dan didiskusikan bersama dalam kelompok. Peserta sudah dapat memahami pengertian, komponen, tahapan, stimulasi dan faktor-faktor pembentuk kecerdasan emosional. Peserta juga sudah dapat memahami cara menyusun lembar observasi yang akan digunakan sebagai pengamatan untuk individu atau kelompok AUD selama belajar di kelas dan luar kelas. Kegiatan workshop ini memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi semua peserta dalam menambah pengetahuan dan edukasi literasi kecerdasan emosional yang akan diterapkan pada dirinya, para peserta didiknya dan pada anggota keluarganya.

B. Saran

Dari hasil workshop yang telah diikuti dengan antusias dan penuh seksama, maka pada PkM selanjutnya untuk kegiatan yang sama, perlu dirancang waktu simulasi yang lebih lama dari yang dirancang sebelumnya. Agar para peserta pada setiap kelompok dapat dengan tenang dan leluasa berdiskusi merancang komponen, dimensi, atau stimulus beserta masing-masing indikatornya pada lembar asesmen yang dirancang bersama.

Ruangan yang kondusif dan nyaman sangat dibutuhkan ketika proses simulasi pembuatan asesmen.

Peralatan dan perlengkapan untuk presentasi perlu persiapan dengan koordinasi yang lebih cermat lagi.

5. Daftar Pustaka

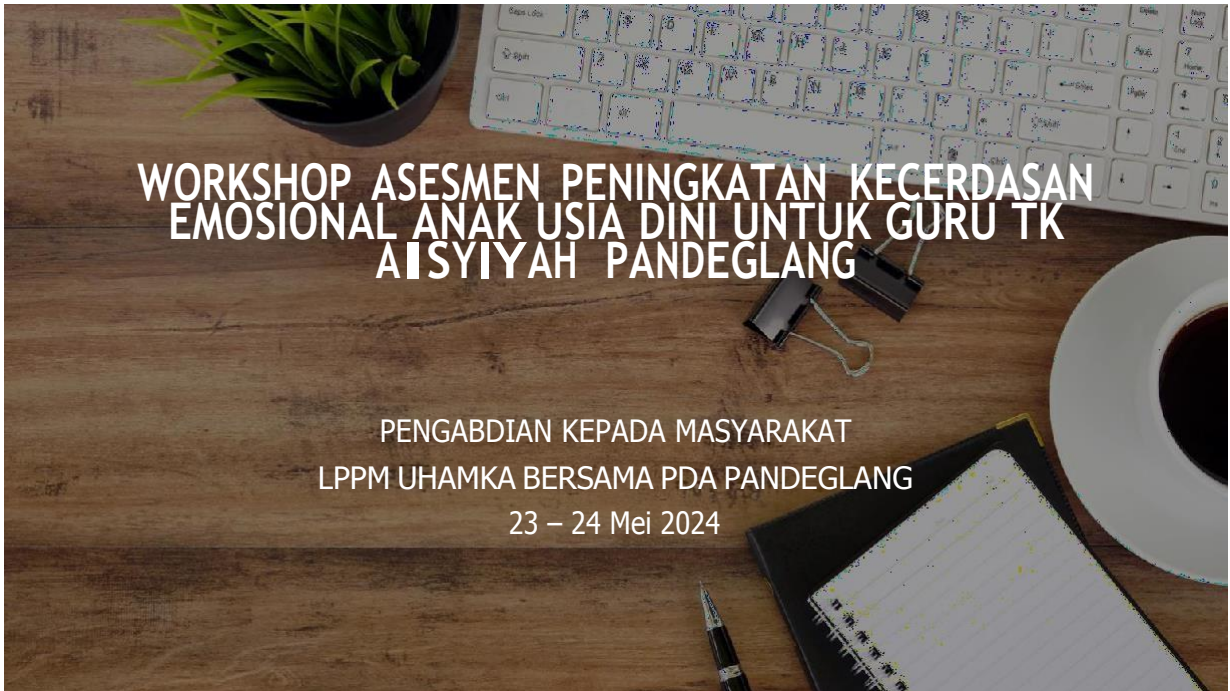
- Abbas, & Nurhayati. (2000). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction)*. 150.
- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. In Aswaja Pressindo.
- Adawiyah, R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak*. - *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol 7
- A Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana Desmita.
2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatimah. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Goleman D. 2006. *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional, mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, 1997. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional); Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kemdikbudristek. 2023. *Modul Bahan Bacaan PPG Dalam Jabatan*. Jakarta
- Komalasari, Gantina, dkk. 2011. *Asesmen Teknis Nontes dalam Perspektif BK Kmprehensif*. Jakarta: PT Indeks.
- Mayer, J. D. Salovey, P. Caruso, D. R. (2004). *Emotional Intelligence: Theory, Findings, and Implications*. Psychological Inquiry.
- Prayitno. 2000. *Wawasan Profesional Konseling*. Padang : UNP Press
- Salovey, P & Mayer, J.D. (1990) *Emotional Intelligence Imagination, Cognition and Personality* Soetjiningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta :Sagungseto
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- ChandraDewi dkk. Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar, Dan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Cibinong. *Jurnal*. Volume 7, Number 1, June, (2023)

Berisi gambar / foto



LAMPIRAN

1. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan



- * Apa tingkah laku yang dilihat ?
- * Berapa lama dan berapa sering?
- * Kapan munculnya?
- * Anak yang tetap atau berbeda?
- * Bagaimana guru menyelesaikan?

Observasi sehari-hari yang dilakukan guru di kelas, sebelum, selama, ketika di luar kelas

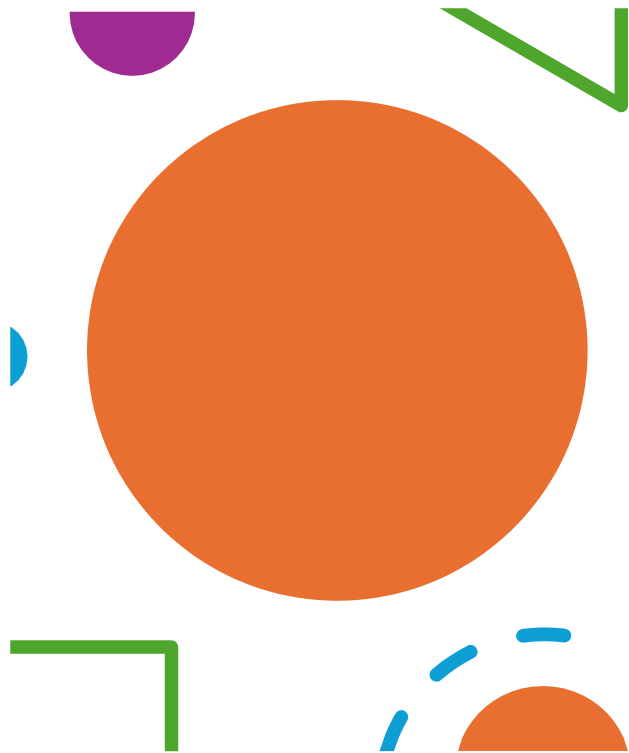
OBSERVASI

HAL-HAL POSITIF
•
•
•
•
•

HAL-HAL NEGATIF
•
•
•
•
•



- Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan untuk mengendalikan hal-hal negatif seperti kemarahan dan keragu-raguan atau rasa kurang percaya diri dan juga kemampuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal positif seperti rasa percaya diri dan keharmonisan dengan orang-orang di sekeliling (Goleman, 2006:148)



- Kecerdasan emosional yaitu **kemampuan untuk mengendalikan emosi diri dan memahami orang lain** yang digunakan sebagai informasi untuk mengarahkan suatu pemikiran dan tindakan seseorang.
- Kecerdasan emosional **berkaitan dengan kecerdasan sosial seseorang**, karena seseorang mampu memahami perasaan diri dan perasaan orang lain sehingga dapat mengarahkan perilaku orang lain dengan tepat.

KOMPONEN KECERDASAN EMOSIONAL

Goleman menjabarkan kecerdasan emosional menjadi lima komponen,

- 1. Self-awareness* (Memahami Diri)
- 2. Self-regulation* (Mengendalikan Diri)
- 3. Motivation* (Motivasi)
- 4. empathy* (Memahami Orang Lain)
- 5. social skills* (Membina Hubungan)

KOMPONEN KECERDASAN EMOSIONAL

Bar-on, 2014

- 1) Intrapersonal**
- 2) Interpersonal**
- 3) Adaptability**
- 4) Stress Management**
- 5) General Mood**

Mayer & Salovey, 2020

- 1) Perceiving Emotions**
- 2) Facilitating Thought**
- 3) Understanding Emotions**
- 4) Managing Emotions**

TAHAPAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI
(Northamptonshire Young Healthy Minds Partnership (Paul et al., 2012))



STIMULASI KECERDASAN EMOSIONAL

Menurut Goleman untuk menstimulus kecerdasan emosional anak pada awalnya adalah dengan **mengoptimalkan peran anak dalam kehidupan sehari-hari.**

1. Pembelajaran pendidikan emosional, yang berfokus pada pendidikan, perkembangan sosio-emosional, kesehatan, fisik dan mental serta gizi
2. Melalui permainan social, dengan metode EKSPERIMEN: anak diajak untuk mengkomunikasikan perasaannya, anak diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosialnya.
3. Memberikan pelatihan emosi, buku anak-anak yang bermutu tinggi merupakan cara yang baik bagi anak dan orang tua untuk mempelajari emosi. Kisah-kisah dalam cerita tersebut dapat membantu anak untuk berbicara tentang perasaan-perasaan dan memperjelas berbagai macam cara menangani amarah, rasa takut dan kesedihan mereka. Dapat mengurangi jumlah perasaan negative dan memperbanyak perasaan positif

DIMENSI KECERDASAN EMOSIONAL

Memahami diri / mengenali emosi sendiri

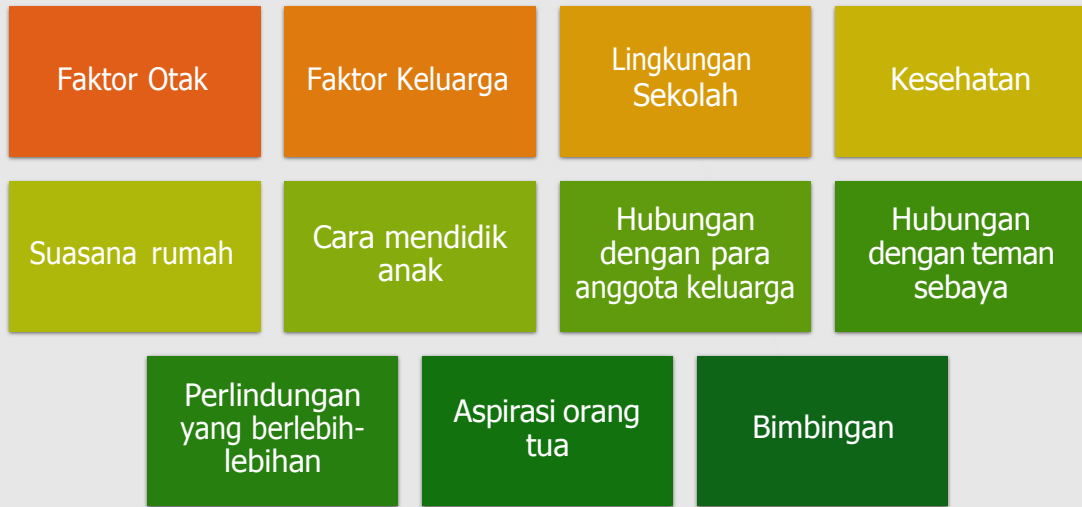
Pengendalian diri / mengelola emosi

Memahami orang lain / mengenali emosi orang lain

4. Membina hubungan

5. Memotivasi diri sendiri

FAKTOR PEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONA



- proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik, yang hasilnya kemudian digunakan sebagai bahan refleksi serta landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran

JENIS ASESMEN

Asesmen non tes

Asesmen tes



OBSERVASI

- suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut

STRATEGI MEMBIMBING ANAK

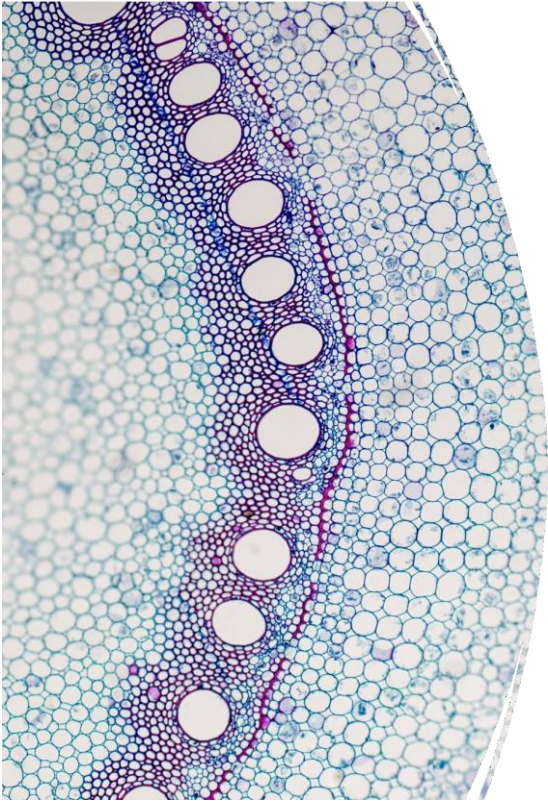
(Boedi Abdullah - etika Pendidikan anak)

- * Dari orang tua dan guru anak mudah percaya dan senang meniru.
- * Orang tua akan membentuk aspek-aspek kepribadiannya terutama dalam pengasuhan ibu.
- * Peran orang tua dalam membuka jalan bagi anak dapat mendatangkan kebahagiaan atau kesengsaraannya

STRATEGI MEMBIMBING ANAK

(Boedi Abdullah - etika Pendidikan anak)

1. Membuka jalan: pikiran, perilaku, harapan, cita-cita, aspek moral dan sosial
2. Kecermatan dalam membimbing: perilaku anak berkaitan dengan keahlian dan Tingkat kecerdasan pembimbing yang tahu kebutuhan tiap fasenperkembangan
3. Masa diterimanya pembimbingan: Upaya berpikir pada anak dimulai pada tahun ketiga usianya
4. Jenis-jenis bimbingan : bimbingan pemikiran, bimbingan kebudayaan, bimbingan kemasyarakatan, bimbingan akhlak, bimbingan agama
5. Metode pembimbingan: melalui tanya jawab, mendorongnya untuk mencari tahu, bimbingan dengan Tindakan, menghidupkan pikiran anak (QS 31:34
6. Manusia diciptakan Allaah dilengkapi dengan hati Nurani (fu'ad) dan "qalb" (QS,2: 225)
7. Ada tempat menetap manusia sebelum lahir , di tulang sulbi ayah dan Rahim ibu (QS.7:24, QS,6:98)
8. Terhadap setiap individu ada 2 malaikat yang selalu mengikuti secara bergiliran atas perintah Allaah (QS. 13:11)
9. Manusia selalu diawasi oleh 2 malaikat yang selalu mencatat apa yang doilakukan perbuatan baik atau buruk (QS.82:11 , QS 18:49)
10. Setiap individu mendapatkan balasan dari apa yang dipperbuat (QS. 20: 15, dan QS,78: 38



KARAKTERISTIK MANUSIA

(Anwar sutoyo - Bimbingan & konseling ISLAMI)

1. Manusia diciptakan Allah terdiri dari 2 unsur yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu unsur *jasmani* dan *ruh illahi* (akal dan Rohani) – QS. 38:7. dengan Rohani manusia mampu mengenal Allah, berperasaan halus, dan berakhlak mulia
2. Manusia sejak asal kejadiannya dilengkapi dengan "*fitrah beragama*" yaitu mengakui keesaan Allah dan tunduk kepada-Nya (QS. 30:30)
3. Manusia diciptakan Allah dilengkapi dengan *akal pikiran*, yang memungkinkan manusia mampu membedakan antara yang benar dengan salah
4. Manusia diciptakan Allah dilengkapi dengan perasaan yang memungkinkan manusia mengetahui hal-hal yang tersembunyi dan halus
5. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang diusahakannya besok, atau apa yang diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha



PILIH KEGIATAN UNTUK PENYUSUNAN ASESMEN

1. DALAM KEGIATAN KLASIKAL

2. DALAM KEGIATAN KELOMPOK

1. DALAM KEGIATAN KLASIKAL

- 1. DISKUSIKAN BERSAMA KELOMPOK UNTUK MENENTUKAN TOPIK KEGIATAN KLASIKAL – TULISKAN PADA JUDUL OBSERVASI
- 2. TULISKAN KOMPONEN YANG MAU DIOBSERVASI
- 3. DISKUSIKAN BERSAMA KELOMPOK DAN TULISKAN INDIKATOR-INDIKATOR DARI SETIAP KOMPONEN YANG MAU DIOBSERVASI
- 4.

2. DALAM KEGIATAN KELOMPOK

- 1. DISKUSIKAN BERSAMA KELOMPOK UNTUK MENENTUKAN TOPIK KEGIATAN KELOMPOK – TULISKAN PADA JUDUL OBSERVASI
- 2. TULISKAN KOMPONEN YANG MAU DIOBSERVASI
- 3. DISKUSIKAN BERSAMA KELOMPOK DAN TULISKAN INDIKATOR-INDIKATOR DARI SETIAP KOMPONEN YANG MAU DIOBSERVASI
- 4. TULISKAN NAMA-NAMA ANGGOTA SETIAP KELOMPOK YANG DIOBSERVASI

RUJUKAN PILIHAN KEGIATAN

PADA STIMULASI KECERDASAN
EMOSIONAL

PADA RPP DENGAN PILIHAN TEMA
ATAU TOPIK

RUJUKAN DALAM MEMILIH INDIKATOR

1. FAKTOR
PEMBENTUK
KECERDASAN
EMOSIONAL

2. STTPA PADA
ASPEK SOSIAL
DAN ASPEK
EMOSIONAL

Dari tiap
komponen

Tindak
lanjut



**MONITORING-
EVALUASI -
TINDAK LANJUT**

ALHAMDULILLAAH.....

POST TEST



Pre dan post test Pemahaman Kecerdasan Emosional pada Guru TK Aisyiyah Pandeglang

Nama Lengkap :
 Jenis Kelamin : L / P *)
 Nama Sekolah :
 Tanggal Pengisian : 24 Mei 2024

Pernyataan	Benar	Salah	Ragu-ragu
1. Pengertian Kecerdasan Emosional kemampuan untuk <u>mengendalikan hal-hal negatif</u> dan juga kemampuan untuk <u>memusatkan perhatian pada hal-hal positif</u>			
2. Kemarahan dan keragu-raguan atau rasa kurang percaya diri adalah hal-hal negatif			
3. Rasa percaya diri dan keharmonisan dengan orang-orang di sekeliling adalah hal-hal positif			
4. Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan emosi diri dan memahami orang lain yang digunakan sebagai informasi untuk mengarahkan suatu pemikiran dan tindakan seseorang.			
5. Seseorang mampu memahami perasaan diri dan perasaan orang lain sehingga dapat mengarahkan perilaku orang lain dengan tepat karena itulah Kecerdasan emosional berkaitan dengan kecerdasan sosial seseorang,			
6. <i>Self regulation</i> adalah pengendalian emosi, aspek itu bukan bagian dari emosional			
7. <i>Adaptability</i> salah satu komponen dari kecerdasan social			
8. <i>Facilitating Thought</i> merupakan komponen dari kecerdasan emosional			
9. Kecerdasan emosional pada anak usia dini terbentuk dengan sendirinya tanpa ada memiliki tahapan perkembangannya			
10. untuk menstimulus kecerdasan emosional anak pada awalnya adalah dengan mengoptimalkan peran anak dalam kehidupan sehari-hari. Itu merupakan stimulasi emosi buat orangtuanya			
11. Dengan permainan sosial, dan dengan metode EKSPERIMEN merupakan salah satu stimulasi kecerdasan social emosional anak			
12. Memahami diri / mengenali emosi sendiri merupakan strategi kecerdasan emosional untuk anak			

13. Tidak ada factor pembentuk kecerdasan emosional. Kecerdasan itu sudah terbentuk sejak anak lahir			
14. Asesmen membutuhkan proses pengumpulan dan pengolahan informasi guna mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik, yang hasilnya kemudian digunakan sebagai bahan refleksi serta landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik			
15. Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi tempat kita meneliti			
16. Strategi membimbing anak salah satunya adalah Kecermatan dalam membimbing: perilaku anak berkaitan dengan keahlian dan Tingkat kecerdasan pembimbing yang tahu kebutuhan tiap fase perkembangan.			
17. Metode pembimbingan: melalui tanya jawab, mendorongnya untuk mencari tahu, bimbingan dengan Tindakan, menghidupkan pikiran anak, adalah strategi membimbing anak			
18. Manusia diciptakan Allaah dilengkapi dengan akal pikiran, yang memungkinkan manusia mampu membedakan antara yang benar dengan salah			
19. Perlindungan yang berlebih-lebihan bukan factor pembentuk kecerdasan emosional anak			
20. Aspirasi orang tua dibutuhkan dalam perannya sebagai factor pembentuk kecerdasan emosional anak			

2. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Tim Pelaksana				
No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Chandra Dewi S.	BK - FKIP UHAMKA	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab dalam kegiatan PKM Mengkoordinir tim dalam pelaksanaan PKM Menyusun rancangan dan target luaran Menyusun proposal, laporan akhir, artikel, berita media massa Menyusun instrumen pre dan post test Narasumber
2	Silvie Mil	PG PAUD FKIP UHAMKA	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> Membantu ketua tim dalam melaksanakan PKM Membantu membuat rekap penggunaan anggaran Membantu mengolah data luaran pengmas (artikel dan video) Memberikan pendampingan terkait asesmen Kecerdasan emosional Membantu penyajian instrumen via google form Mengolah data
3	Dilfa	UHAMKA Jakarta	Tim Tenaga Pembantu Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Membantu teknis persiapan workshop Membantu teknis pelaksanaan workshop (foto, video, dll) Membantu Ketua Pengusul dalam tahap pelaporan (bukti- bukti, dokumentasi, dan lain-lain)

3. Artikel Hasil PkM (draf, status submission atau reprint dll.)

4. Draft publikasi di media cetak/daring

https://youtube.com/shorts/XeR8fmmcl_U?feature=shared

5. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.



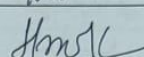
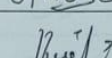




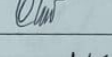
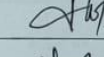





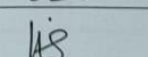
https://youtube.com/shorts/XeR8fmmcl_U?feature=shared

6. Daftar Peserta

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)
"PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI UNTUK GURU
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL PANDEGLANG"

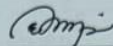
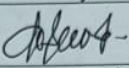

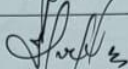

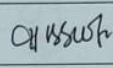


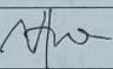




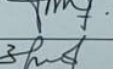
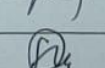

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2024

KEGIATAN : SESI 4

NO	NAMA	NAMA SEKOLAH	TANDATANGAN
1	Nina hinawati	TK ABA 7	
2	IJAH	TK ABA 1	
3	MULYANAH	TK ABA 1	
4	IPAH SARI PAH	TK ABA 7	
5	Iis Susanti	ABA 1	
6	mumayanah	ABA 4.	
7	Selviana Ari.N	TK ABA PDB	
8	Nur Khalifah	TK ABA PDB	
9	TANTI UDRI P.	TK ABA 3	
10	MAS PUPAH	TK ABA 3	
11	LINA WARUNA	TK ABA 5	
12	MINDIAWATI	TK ABA 6	
13	EMJUM MARYANTI.	TK ABA 6	
14	UNJIAH	TK ABA 2	
15	IIS BAYISTIATI	TK ABA 2	
16	MUMAYANAH	TK. ABA 4	

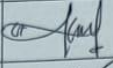
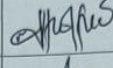

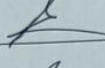



Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2024

KEGIATAN : SESI 4

NO	NAMA	NAMA SEKOLAH	TANDATANGAN
17	EVA SOLINA	TK. ABA 4	
18	MURNIAWATI	TK ABA 4	
19	Maryani	TK ABA 2 Kadurawa	
20	Lili Rohmawati	TK ABA Menes	
21	Rozah.	TK ABA Menes	
22	mutmainah.	TK ABA madasari	
23	Rina Rahmawati	TK ABA Menes	
24	Vera Yuniarsih	TK ABA Menes	
25	Vivi Kurniasari	TK ABA Kadurawa	
26	Ade Fajriah	"	
27	Ade Islakiyah	TK ABA Menes	
28	Sariah	TK ABA 5 Gisata	
29	Neng Kurnia Wati	TK ABA Labuan	
30	Lilis Masliah	TK ABA Pandeglang	
31	Yaph Munawaroh	TK A "	
32	Dita Nur'ajizah	TK ABA Panimbang	

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2024

KEGIATAN : SESI 4

NO	NAMA	NAMA SEKOLAH	TANDATANGAN
33	Siti Mafturidich	Paud Aisyiah bojongmanile	
34	Nurul Hasanah	— — —	
35	Wulendri	— — —	
36	ENI SUHAENI	TK AISSIYAH LABIANI	
37	MULJATI	— — —	
38	Siti dlawiah.	TK. ABA panimbang	H.
39	TIRI Susilawati	"	ji.
40	Ereng Zaenab	"	ji.
41	Mas siti	"	ji.
42	Bai. Suryaningstih	TK ABA 5	Dh.
43	Nia Kurniawati	TK ABA 7	nk.
44	Suarbah	TK ABA 3	
45	Wati dwin	TK ABA 2	
46			
47			
48			
49			
50			

7. Realisasi Anggaran (beserta kuitansi)

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		Dana LPPM (Rp)	Dana Mitra
1	Honorarium (30%) include PPh 5%	1.400.000,00	
2	Biaya Pelatihan (40%)	3.067.000,00	
3	Perjalanan (10%)	250.000,00	
4	Luaran (20%)	650.000,00	
	Total	5.367.000,00	

REALISASI ANGGARAN BIAYA PENGABDIAN MASYARAKAT di PDA PANDEGLANG
KEGIATAN 22 - 24 MEI 2024

PENERIMAAN			PENGELUARAN					
TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (Rp)	TANGGAL	URAIAN	SATUAN	HARGA (Rp)	JUMLAH (Rp)	
13/05/2024	Tahap 1	3.500.000,00	24/05/2024	Honorarium				
	Tahap 2	1.425.000,00		1. Ketua	1	1.000.000,00	1.000.000,00	
				2. Anggota	1	400.000,00	400.000,00	
			25/05/2024	Biaya Pelatihan				
				1. Pembelian ATK dan fotocopy asesmen			167.000,00	
				2. Spanduk	1	100.000,00	100.000,00	
				3. Konsumsi 2 hari - 50	100	25.000,00	2.500.000,00	
				4. insentif mahasiswa	1	200.000,00	200.000,00	
				5. insentif mahasiswa	1	100.000,00	100.000,00	
			25/05/2024	Perjalanan				
				Penginapan 1 kamar	2	125.000,00	250.000,00	
			24/05/2024	Luaran				
				1. Pembuatan Proposal	1	100.000,00	100.000,00	
				2. Pembuatan laporan	1	200.000,00	200.000,00	
				3. Berita koran digital	1	150.000,00	150.000,00	
				4. Penerbitan artikel	1	200.000,00	200.000,00	
TOTAL PENERIMAAN		4.925.000,00	TOTAL PENGELUARAN					5.367.000,00
			SALDO					- 442.000,00

Kontrakan Win

Nota/Kwitansi No :

LAUNDRY, KONTRAKAN BULANAN/HARIAN, BRILINK, KANTIN MAKAN, CEMILAN, ALAT MANDI & CUCI
Jl. Raya Labuan KM 28 Kp. Pasirwaru RT 04/06 Ds. Menes Kec. Menes Kab. Pandeglang - Banten 42262
Telp./☎ 085280185862 - 087749354828

Sudah Terima dari : IBU-CANDRA DEWI / UHAMKA
Nama/NIK :
Alamat/HP : JAKARTA

Jumlah Uang Rp. : TGL 22 S/D 24
Untuk Pembayaran : INAP 2 KAMAR AC x 125.000 = 250.000
Rincian : 1. Tgl. 2. Tgl. 3. Tgl. 4. Tgl.
5. Tgl. 2 kamar BIASA x 75.000 = 150.000
6. Tgl. 14. AGVA = 10.000
7. Tgl. SUMPAH = 10.000
8. Tgl.

Menes,
Handa Kani
Yang Menerima AVN


Yang Memberikan
(.....)

Putih : Lunas Biru : BON Kuning : Arsip


(Wiwini Handayani)



No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Satu juta rupiah #
Untuk pembayaran Honor Ketua Pengmas Tata Kelola

Rp. 1.000.000,-

27 Mei 2024


Fitriwilis.



No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Empat ratusribu rupiah #
Untuk pembayaran Honor Anggota Pengmas

Rp. 400.000,-

27 Mei 2024


Chandra Dewi.

No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Satu juta rupiah #
Untuk pembayaran Honor Ketua Pengmas Parenting
Komunikasi dua arah

Rp. 1.000.000,-


27 Mei 2024


Fatma Nofrida

No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Empat ratus ribu rupiah #
Untuk pembayaran Honor Anggota Pengmas

Rp. 400.000,-

27 Mei 2024


Fitniwilis.



No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Satu juta rupiah //
Untuk pembayaran Honor Ketua Pengmas Workshop
Loose Part

Rp. 1.000.000,-

27 Mei 2024



Silvie Mil



No. _____
Telah terima dari Pengmas Pandeglang
Uang sejumlah Empat ratus ribu rupiah //
Untuk pembayaran Honor Anggota Pengmas

Rp. 400.000,-

27 Mei 2024

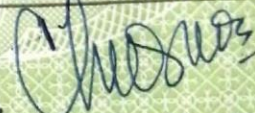

Chandra Dewi S.



No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Satu juta rupiah #
Untuk pembayaran Honor Ketua Pengmas Workshop
Asemen Kecerdasan Emosional

Rp. 1.000.000,-

27 Mei 2024


Chandra Dewi S.



No. _____
Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
Uang sejumlah Empat ratus ribu rupiah #
Untuk pembayaran Honor Anggota Pengmas

Rp. 400.000,-

27 Mei 2024


Silvie Mib

No. _____
 Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
 Uang sejumlah Dua ratus ribu rupiah
 Untuk pembayaran Insentif mahasiswa kegiatan
Pengmas PDA Pandeglang
 Rp. 200.000,-
 27 Mei 2024
 Dilya

Moro Deals
 Jln. Tanah Merdeka No.17. RT.09 RW. 05.Susukan -
 Jakarta Timur
 WA : 081383961648
 Email : moro.deals@gmail.com

Id Transaksi #4800
 Tanggal 20/05/2024 - 17:10
 Kasir Agum Abdul Hakim

Lakban Hitam DMR 48mm, pcs	20,000
1 x 20,000	
Pen Standard AE7 Hitam, Pak	92,000
4 x 23,000	
Amplop Paperline P104, Pak	20,000
1 x 20,000	
Double Folio Isi 100, pak	35,000
1 x 35,000	

Status	Lunas
SubTotal	167,000
Diskon	0
Total	167,000
DiBayar	200,000
Kembalian	33,000

Customer :
 Terima kasih telah berbelanja.
 Barang yang telah dibeli tidak dapat ditukar
 atau dikembalikan
 Fotocopy | Print | ATK | Listrik

No. _____
 Telah terima dari Pengmas PDA Pandeglang
 Uang sejumlah Seratus ribu rupiah
 Untuk pembayaran Insentif mahasiswa kegiatan
Pengmas PDA Pandeglang
 Rp. 100.000,-
 27 Mei 2024
 Marsha Aurora R.

RESTORAN
KEBAYORAN BARU
Gandaria Tengah 3 No 23
Tlp. 021-7250172/7265

REG 22-05-2024 19:00
HERI 000219

NASI TAMBAH · 7,000
TNGKL KUNING · 25,500
NASI PUTIH · 12,500
RENDANG · 26,500
2 X 1 @ 12,500
NASI PUTIH · 25,000
2 X 1 @ 25,500
AYAM BAKAR · 51,000
NASI PUTIH · 12,500
AYAM GULAI · 25,500
PERKOL/DADAR · 12,500
NASI PUTIH · 12,500
DENDENG BLDG · 26,500
NASI PUTIH · 12,500
AYAM GORENG · 25,500
TOTAL · 275,000
CASH · 275,000

TERIMA KASIH
ATAS KUNJUNGAN ANDA

No. _____
Telah terima dari _____
Uang sejumlah _____
Untuk pembayaran Makanan siang tanggal 24-05-2024
Defang _____

24-05-2024
Chandra Dewi S.

Rp. 275.000,-

IBU YANTI

12.000



RM JEMBATAN PAMATANG

PAK DIRMAN

BELUM ADA CABANG

Abismasrib

TERIMA CATERING / NASI BOX

Jl. Raya Carita - Labuan Kp. Pamatang Carita - Banten

HP. 08777 34 2222 9 - 0823 177 2222 7

Tanggal _____ 20... Tuan _____
Lesanan No. : Lb 34 Belum datang

BANYAK	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	AYAM		
1	AYAM BAKAR <i>paha bakar terap</i>		13.000
	AYAM GORENG		
	AYAM BAKAKAK		
	IKAN BAKAR & GORENG		
	IKAN GURAME		
2	IKAN KUE 1,5Kg		195.000
	IKAN KAKAP		
	IKAN KERAPU		
7	IKAN BAWAL 2Kg		260.000
	IKAN BARONANG		
2	CUMI		60.000
	UDANG		
	SAOS PADANG		
	IKAN		
	CUMI		
	UDANG		
	SAYUR / SOP		
	SOP TULANG IGA SAPI		
	SOP IKAN		
	SAYUR ASAM		
2	CAH KANGKUNG		24.000
	CAH TOGE		
2	KAREDOK		20.000
	OREG		
	MINUMAN		
	ES TEH MANIS		
	ES TEH BOTOL		
	ES JERUK		
	ES LEMON TEA		
	NASI		
2	NASI BAKUL		60.000
	NASI PIRING		

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda !!!

TOTAL 632.000

Tanda Terima,

dp = 100.000
Hormat Kami,

Sy

Siba / 532.000



Transfer Bank Syariah Indonesia

Status: BERHASIL

Nomor Transaksi: FT241477ZCQ5

Tanggal Transaksi: 26 May 2024 20:05:13

Nomor Struk: 262004485850

Terminal: XXXXXXXX95

Pengirim: CHANDRA DEWI

SUKMAWARDANI

Dari Rekening: XXXXXX7534

Ke Rekening: 7155318915

Bank Penerima: BSI

Penerima: AHMAD SOLEH

Jumlah: Rp 600,000

Keterangan: Biaya 4 berita Publikasi Media
Massa pengmas PDA Pandeglang

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.
Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi
anda

Transfer BI Fast

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT24150HZS1K

Tanggal Transaksi : 29 May 2024 20:00:29

Nomor Struk : 20240529200029616152

Terminal : XXXXXXXX95

Pengirim : CHANDRA DEWI

SUKMAWARDANI

Dari Rekening : XXXXXX7534

Ke Rekening / Proxy : 1270005084346

Bank Penerima : Bank Mandiri

Penerima : SITA TEGUH RAHARDJO

Jumlah : Rp. 360,000

Biaya Administrasi : Rp. 2,500

Keterangan : Pmbyrn 4 pc spanduk pengmas
PDA Pandeglang

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.
Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi
anda



**PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH PANDEGLANG
MAJELIS PAUD, DASAR DAN MENENGAH (PAUDDM)**

Sekretariat : Jl.Stadion Badak No.1, Kuranten, Kec.majasari-Pandeglang,Banten

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eneng Wasitoh, S.Pd
Jabatan : Ketua Majelis PAUDDM PDA Pandeglang
Alamat : Jl. Stadion Badak, No. 2, Saruni. Kecamatan Majasari
Kabupaten Pandeglang, Banten

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh LPPM UHAMKA bersama PDA Pandeglang, Banten, dengan judul,

**WORKSHOP ASESMEN
PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI UNTUK
GURU TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PANDEGLANG**

Nama Ketua Tim : Chandra Dewi S. M.Pd. Kons.
NIDN : 0302066001
Jabatan : Dosen Bimbingan dan Konseling
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pandeglang, Maret 2024
Yang Menyatakan,



Eneng Wasitoh,S.Pd